

Pelatihan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan (LPJ) pada Anggota Osis SMA Karya 45 Bangunrejo

Lucy Asri Purwasi¹, Maria Luthfiana², Yufitri Yanto³

^{1,2,3}STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: asripurwasi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) yang sesuai dengan visi dan misi SMA Karya 45 Bangunrejo. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan setiap kegiatannya, OSIS diharuskan menyusun LPJ yang relevan dengan visi dan misi sekolah. Melalui kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan anggota OSIS SMA Karya 45 Bangun Rejo dalam menyusun LPJ. Adapun tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini peserta sudah terlatih dan termotivasi dalam menyelesaikan LPJ yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Kata kunci: pelatihan, laporan; pertanggungjawaban kegiatan

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide training to prepare accountability reports for activities that are in accordance with the vision and mission of SMA Karya 45 Bangunrejo. This is because in carrying out each of its activities, OSIS is required to compile an accountability report for activities that are relevant to the school's vision and mission. Through this activity, they can provide understanding and skills for OSIS members of SMA Karya 45 Bangunrejo in compiling accountability reports for activities. The stages used in this activity are the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. As a result of this activity, participants have been trained and motivated in completing accountability reports for activities that are in accordance with the school's vision and mission.

Keywords: training; report; activity accountability

PENDAHULUAN

Dalam satuan pendidikan sekolah menengah siswa dituntut aktif bukan hanya pada saat kegiatan akedemis saja, akan tetapi diimbangi juga dengan kegiatan non akademisnya. Adapun kegiatan akademis ditandai dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berlangsung antara guru dan siswa. Sedangkan kegiatan non akademis dapat ditandai melalui kegiatan-kegiatan diluar KBM yang dilaksanakan melalui sebuah wadah organisasi yang salah satunya adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS merupakan suatu organisasi semua siswa,

dimana semua siswa pasti memiliki aspirasi-aspirasi dan kreativitas-kreativitas, sehingga OSIS sebagai suatu organisasi yang mewadahi hal-hal tersebut yang ada di suatu sekolah(Japar et al., 2018).

Segala ketentuan dan perundangan dasar OSIS tercantum pada anggaran dasar OSIS, termasuk didalamnya tentang perangkat OSIS. Pembinaan karakter siswa ialah melalui OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa yang diakui keberadaannya dalam menampung aspirasi siswa dan wadah penyaluran kegiatan sesuai dengan bakat dan minat siswa di luar kurikulum yang sudah diatur (Toni & Mediatati, 2019). Dalam melaksanakan setiap kegiatan OSIS akan selalu dihadapkan dengan tugas untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) yang relevan dengan visi dan misi sekolah. Laporan pertanggungjawaban berguna sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil yang dapat dicapai dari kegiatan tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang (Yudi et al., 2021).

Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang melibatkan anggota OSIS, menuntut mereka untuk segera menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan dana selama kegiatan. Untuk dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas, maka kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk diperhatikan (Amrullah, 2019). Sehingga hal ini masih menjadi suatu kendala dan permasalahan untuk anggota OSIS SMA Karya 45 Bangun Rejo, karena masih terbatasnya pemahaman dalam teknik penyusunan LPJ yang disusun setiap tahunnya, dan juga harus relevan dengan visi misi SMA Karya 45 Bangun Rejo.

Berdasarkan uraian di atas, tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para anggota OSIS dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ). Hal ini akan dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) berupa pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) pada Anggota OSIS SMA Karya 45 Bangunrejo Kecamatan Suka Karya Kabupaten Musi Rawas. Sehingga akan tercipta

pemahaman akan prosedur dan aturan penyusunan LPJserta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas OSIS SMA Karya 45 Bangun. Tujuan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini adalah sebagai berikut. 1) Untuk memberikan pelatihan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) dan program kerja yang sesuai dengan visi dan misi SMA Karya 45 Bangunrejo; dan 2) membantu para siswa dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) dan program kerja yang sesuai dengan visi dan misi SMA Karya 45 Bangunrejo.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 17 sampai dengan 19 April 2017 di SMA Karya 45 Bangun Rejo Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Musi Rawas. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah semua anggota OSIS SMA Karya 45 Bangun Rejo ini berjumlah 25 orang. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahap pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan berkoordinasi langsung dengan pihak sekolah. Hal ini terkait persiapan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan nantinya. Selain itu juga, melakukan wawancara pada beberapa anggota OSIS terkait pengalaman mereka dalam penyusunan LPJ yang mencakup setiap pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan dana. Sehingga dari tahapan ini disusun terlebih dahulu analisis kebutuhan, rancangan kegiatan, dan pengembangan materi pelatihan.

Tahap pelatihan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: ceramah/diskusi, tanya jawab dan praktek. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau sosialisasi pada masing-masing anggota OSIS pentingnya penyusunan LPJ untuk keterlaksanaan dan kesuksesan setiap kegiatan. Metode kegiatan dalam workshop penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) dan program kerja Pada Siswa SMA Karya 45 Bangun Rejo Kecamatan Suka Karya Kabupaten Musi Rawas, yaitu:

Teori (Ceramah/Diskusi)

Dalam pelatihan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) pada anggota OSIS SMA Karya 45 Bangun Rejo Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas dibutuhkan pengetahuan dasar agar mempermudah siswa memahami konsep dan unsur apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban kegiatan.

Tanya jawab untuk menunjang pemahaman para anggota OSIS maka dibutuhkan sebuah kegiatan tanya jawab dan diskusi. Dengan metode ini maka anggota OSIS dan narasumber dengan mudah mengetahui dan memecahkan persoalan terkait penyusunan LPJ dan program kerja,

Prakteklangsungdengan bimbingan narasumber anggota OSIS langsung mencoba dan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan. Hal ini untuk melihat keterampilan masing-masing anggota OSIS.

Tahap evaluasi

Pada akhir kegiatan para anggota OSIS dibuat dalam 5 kelompok dimana masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan diberikan tugas untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan dengan tema bebas terkait kegiatan-kegiatan OSIS di Sekolah. selanjutnya membagikan lembarrespon siswa terkait pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu Senin, Selasa dan Rabu tanggal 17-19 April 2017. Lokasi pelaksanaan di SMA Karya 45 Bangunrejo menggunakan pola pelatihan 32 jam. Tahapan persiapan dilaksanakan dengan berkoordinasi langsung kepada Bapak Rahmat Pribadi, S.Pd. selaku waka kesiswaan dan ketua OSIS SMA Karya 45 Bangunrejo. Selanjutnya melakukan tanya jawab pada beberapa orang anggota OSIS untuk memperoleh permasalahan yang mereka hadapi dan informasi awal, sebagai tolak ukur tim pelaksana untuk melakukan analisis kebutuhan, membuat rancangan kegiatan dan materi yang akan diberikan pada peserta pelatihan.



Gambar 2. Tahapan Sosialisasi pentingnya penyusunan LPJ

Pada tahapan pelatihan terlebih dahulu tim pemateri yang terdiri dari Lucy Asri Purwasi, M.Pd.Mat, Maria Luthfiana, M.Pd.Mat dan Yufitri Yanto, M.Pd.Mat memberikan sosialisasi dan motivasi terkait pentingnya penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selanjutnya, memberikan materi inti dengan metode ceramah dan diskusi terkait tinjauan umum, peran dan fungsi, dan unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan.



Gambar 3. Tahapan Pelatihan Penyampaian Materi

Pada dasarnya peserta pelatihan dapat mengikuti pelaksanaan pelatihan, namun ada beberapa peserta yang masih bingung dalam memahami materi yang diberikan. Sehingga tim membagi peserta dalam beberapa kelompok, peserta diminta untuk berdiskusi dengan anggota masing-masing kelompok terkait topik yang masih bingung bisa ditanyakan langsung pada sesi tanya jawab. Peserta mengikuti dengan antusias kegiatan pelatihan ini, banyak peserta pelatihan yang sudah mencoba menyesuaikan draft laporan pertanggungjawaban kegiatanyang pernah mereka buat untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan format materi yang diberikan.



Gambar 4. Tahapan Evaluasi membuat LPJ masing-masing kelompok

Pada tahapan evaluasi tim pelaksana melakukan pemantauan dan pendampingan masing-masing kelompok untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan anggota OSIS dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Secara keseluruhan para peserta pelatihan sudah bisa membuat sesuai dengan format yang ditentukan, sudah hampir 90% siswa menyelesaikan dengan baik tugas yang diberikan oleh tim pelaksana. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi lembar angket respon.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Anggota OSIS SMA Karya 45 Bangunrejo

Adapun persentase capaian dari hasil pemantauan tim PPM adalah sebagai berikut. 1) 90% dari peserta yang mengikuti pelatihan sudah menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan 2) Respon peserta menunjukkan baik dengan adanya kegiatan pelatihan ini dengan persentase 87%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program PPM yang bertema pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) pada anggota OSIS SMA karya 45 Bangunrejo, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota OSIS SMA Karya 45 Bangunrejo dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ), Memberikan motivasi untuk anggota OSIS dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ) setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 18–34.
- Japar, M., Suhadi, & Paridana, D. (2018). Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan OSIS di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JPIS)*, 28(1), 86–103.
- Toni, I. A., & Mediatati, N. (2019). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, XXXV(1), 54–61.
- Yudi, Rahayu, S., Rahayu, & Syafis, K. S. (2021). Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kegiatan Organisasi Eksternal Kampus. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 3(3), 96–101.